

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “ *Methodos* “, yang artinya adalah jalan atau cara. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mencapai suatu tujuan sesuai dengan kehendak.¹ Dan metode penelitian secara umum diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) artinya, penelitian yang dilakukan dalam kancah untuk memperoleh data yang riil ditempat terjadinya gejala-gejala.

Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terucapkan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.³ Dari judul penelitian jelas bahwa data yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu judul tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data

¹ Departemen pendidikan & kebudayaan republik Indonesia, *kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, Edisi kedua, hlm.740.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Terj. M. Shodiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 162.

tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

Jadi data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, pandangan subjek penelitian, sehingga mengungkapkan apa yang menjadi pertimbangan di balik efektifitas metode permainan edukatif dalam pendidikan agama Islam di RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya penulis atau teoritis yang orisinal,⁴ yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber daya yang dicari.⁵ Data primer dalam penelitian ini dapat melalui observasi ke lapangan secara langsung dan wawancara kepada subyek yang bersangkutan, antara lain pada kepala sekolah, guru Agama dan wali murid.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁶ Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi.⁷ Sumber data sekunder peneliti peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang terkait dengan metode permainan edukatif dalam pendidikan agama Islam.

⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83.

⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁶ Ibid., hlm.92.

⁷ Kahar Utsman, *Aplikasi Metodologi Penelitian, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:STAIN Kudus*, 2001, hlm.27.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah terletak di RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian berdekatan dengan Madrasah Ibtidaul Falah baik jenjang MI, MTs, MA. Di sebelah barat merupakan Balai Desa Samirejo dan beberapa rumah warga. Alasan memilih lokasi penelitian disini, dikarenakan lembaga tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap dan guru yang mengampu mempunyai kompetensi sehingga mempermudah dalam proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian tetapi peneliti hanya ikut dalam beberapa kegiatan, tidak semuanya. sehingga terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.⁹

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati proses efektifitas metode permainan edukatif dalam pendidikan agama Islam, seperti pembelajaran Tauhid dan Fiqih, surat-surat pendek, huruf hijaiyah dan do'a-do'a di RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo.

2. Metode Wawancara

Yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara si penanya dengan responden.¹⁰

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 149.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 312.

¹⁰ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 234.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terpenuhi kapabilitas persoalan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang metode permainan edukatif dalam pendidikan agama Islam, seperti pembelajaran Tauhid, Fiqih, surat-surat pendek, huruf hijaiyah dan do'a-do'a yang dilakukan oleh guru RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo. Adapun wawancara saya lakukan pada kepala sekolah, guru sentra Agama dan tata usaha.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo, seperti sejarah perkembangan, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta struktur organisasi. Dan juga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang efektifitas metode permainan dalam pendidikan agama Islam di RA NU Ibtidaul Falah Desa Samirejo.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi informasi.

2. Peningkatan ketekunan

¹¹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm.71.

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan.

Contoh : rekaman hasil wawancara, foto-foto.

6. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

7. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

¹² *Ibid*, hlm. 122-129

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, adalah sebagai berikut:¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 335.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 337.

¹⁵ *Ibid*

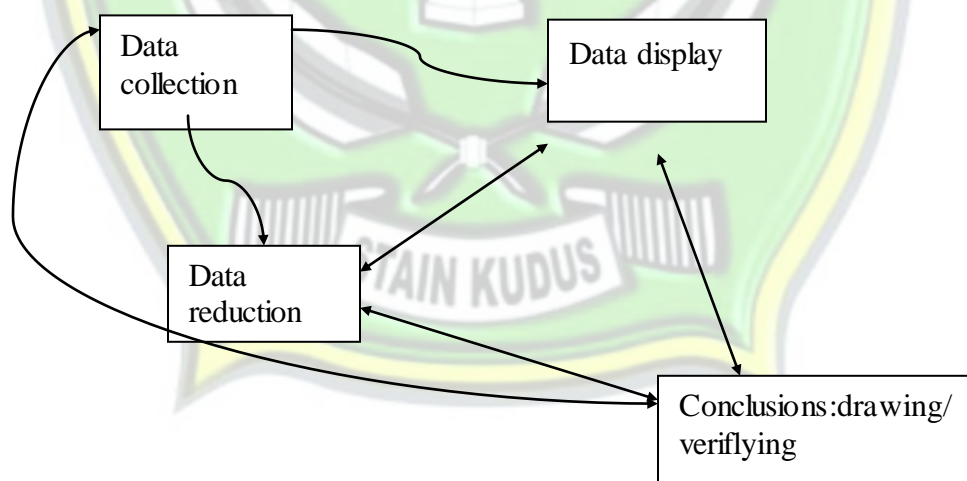
¹⁶ *Ibid*, hlm. 338.

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁸

Adapun gambar model interaktif dalam analisis data adalah sebagai berikut:¹⁹



GAMBAR 2.1

¹⁷ *Ibid*, hlm. 341.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 345.

¹⁹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 338.